

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dan kualitatif menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang digunakan untuk meningkatkan validitas data penelitian. Sumber informasi triangulasi data dapat menggunakan satu jenis sumber misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan harus diupayakan kedudukannya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik triangulasi data dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber yang berbeda misalnya dari narasumber lain, kondisi, aktivitas yang menggambarkan perilaku orang, atau dari sumber lain berupa catatan atau salinan dan dokumen (Sutopo, 2006). Triangulasi data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dari informan dengan kelompok tertentu meliputi informan I yaitu Apoteker dan S2 Farmasi plus apoteker, informan II yaitu Tenaga Teknik Kefarmasian (DIII/S1 Farmasi/SMK Farmasi), dan informan III yaitu tenaga kesehatan lain yang bertugas di ruang perawatan anak.

Analisis biografi resep racikan meliputi karakteristik demografi (berdasarkan usia, jenis kelamin dan berat badan), jumlah R/ dalam resep racikan, jenis obat-obat yang diresepkan dalam (R/) racikan, jumlah zat aktif obat yang terdapat pada setiap R/ dalam resep racikan. Data kuantitatif yang dikumpulkan

kemudian dievaluasi kesesuaian ketersediaan obat dalam resep dengan Formularium Rumah Sakit pada periode 2021.

Jenis penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara langsung untuk memperoleh gambaran struktur pelayanan resep racikan rawat jalan pada pasien anak yang ditinjau dari personel, fasilitas, kebersihan, peralatan dan dokumentasi.

## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Ende Nusa Tenggara Timur.

## **C. Subjek penelitian**

### **1. Populasi**

Seluruh resep racikan pada pasien pediatri di RSUD Ende tahun 2021 adalah populasi target dalam penelitian ini.

### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah resep sediaan racikan pada pasien pediatri yang menjalani perawatan rawat jalan di RSUD Ende pada tahun 2021.

#### **a. Penetapan jumlah sampel**

Subjek yang memenuhi kriteria inklusi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Perhitungan besar sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus besar sampel minimal (Wahyuni, 2019).

Rumus besar sampel :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Za^2 \cdot p(1-p) \cdot N}{d^2(N-1) + Za^2 \cdot p(1-p)} \\
 &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 120}{0,1^2(120-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)} \\
 &= 53 \text{ resep}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = besar sampel

Za = tingkat kepercayaan (95% = 1,96)

d = derajat kekeliruan terhadap populasi yang diinginkan 10%  
(0,1)

P = proporsi jumlah lembar resep pediatri dalam populasi (bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% = 0,5)

N = Total resep obat racikan dalam 1 tahun 120 di dapatkan dari  
(asumsi perhitungan terdapat 10 resep racikan tiap bulannya x  
12 bulan dalam satu tahun).

Jadi, sebanyak 53 resep yang akan diambil dan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

b. Teknik sampling

*Purposive sampling* adalah teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga dapat

mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

Sampel yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi, meliputi:

- 1) Resep rawat jalan pada pediatri yang mengandung obat racikan.
- 2) Pasien pediatri dengan rentang usia 0 bulan sampai  $\leq 12$  tahun pada peresepan rawat jalan.

Sampel yang memenuhi kriteria eksklusi, meliputi :

- 1) Resep dengan penulisan kurang jelas dan tidak terbaca yang ditujukan untuk pediatri.

#### **D. Definisi operasional**

1. Pediatri merupakan pasien anak dengan rentang umur 0-12 tahun dan mendapatkan resep obat racikan pada pengobatan rawat jalan di RSUD Ende.
2. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk *paper* maupun *electronik* untuk menyediakan dan menyerahkan obat kepada pasien sesuai peraturan yang berlaku.
3. Obat racikan adalah obat yang diubah bentuknya dengan kandungan zat aktifnya satu atau lebih dan dikemas kembali dalam bentuk sediaan terbagi (*puyer/pulveres*) yang kemudian dibandingkan dengan FORNAS rumah sakit.
4. Biografi resep obat racikan pada anak meliputi karakteristik demografi (berdasarkan usia, jenis kelamin, dan berat badan), jumlah R/ dalam resep

racikan, jenis obat-obat yang diresepkan dalam (R/) racikan, jumlah zat aktif obat yang terdapat pada setiap R/ dalam resep racikan.

5. Formularium Rumah Sakit adalah kumpulan obat yang disetujui oleh Panitia Farmasi dan Terapi untuk digunakan di rumah sakit dan dapat direvisi pada setiap batas waktu yang ditentukan.

#### **E. Variabel penelitian**

Perumusan variabel merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian agar proses pengumpulan data atau pengukuran dapat dilakukan dengan baik yang diawali dengan perumusan konsep tentang segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Konsep yang dimaksud adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan inti sari kejadian dan keadaan suatu kelompok atau individu yang menjadi sasaran penelitian (Natusion, 2017).

Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Variabel bebas
  - a. Resep racikan pasien pediatri pada pengobatan rawat jalan di RSUD Ende dengan rentang usia 0 bulan - <12 tahun.
  - b. Pelayanan resep racikan di RSUD Ende.
2. Variabel terikat
  - a. Biografi resep obat racikan pediatri yang meliputi karakteristik demografi, jumlah R/ dalam resep racikan, jenis obat-obat yang diresepkan dalam (R/) racikan, jumlah zat aktif obat yang terdapat pada setiap R/ dalam resep racikan.

- b. Gambaran struktur pelayanan resep racikan dan kualitas pelayanan resep racikan pediatri di RSUD Ende.

## **F. Pengumpulan data**

### 1. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari 2 jenis data meliputi data primer dan data sekunder, diantaranya :

#### a. Penelitian kualitatif (Data primer)

Pada penelitian kualitatif, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan langsung) dan wawancara mendalam tentang gambaran struktur pelayanan resep racikan anak kepada informan yang ditinjau dari personel (farmasis), fasilitas, kebersihan, peralatan dan dokumentasi.

#### b. Penelitian kuantitatif (Data sekunder)

Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan resep racikan anak pasien rawat jalan sebagai data sekunder pada periode 2021. Informasi dikumpulkan berdasarkan usia/umur, jenis kelamin dan berat badan, jumlah R/ dalam resep racikan, jenis obat-obat yang diresepkan dalam (R/) racikan, jumlah zat aktif obat yang terdapat pada setiap R/ resep racikan dan kesesuaian obat dalam resep racikan dengan FORNAS.

### 2. Instrument pengumpulan data

- a. Penelitian kualitatif : instrument yang digunakan yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara mendalam dengan bantuan alat perekam dan alat tulis yang menunjang dalam proses wawancara.
- b. Penelitian kuantitatif : instrument penelitian yang digunakan adalah resep.

## **G. Pengolahan data**

### **1. Penelitian kualitatif**

Data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diolah dengan cara berikut :

- a. Rekaman dari hasil wawancara dengan menggunakan alat perekam dipindahkan menjadi transkrip untuk setiap informan.
- b. Transkrip tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti dan disusun untuk setiap informan.
- c. Data dipilah/dipisahkan dalam bentuk matriks dengan memilih data yang memiliki kaitan dengan variabel.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara ditulis dalam bentuk transkrip dan dibuat resume dalam bentuk matriks, kemudian dilakukan analisis.

### **2. Penelitian kuantitatif**

- a. Gambaran karakteristik subjek penelitian

Subjek penelitian yaitu pasien anak yang dikelompokkan berdasarkan kriteria demografi terdiri dari usia/ umur meliputi neonatus yaitu anak baru lahir sampai usia 1 bulan, bayi yaitu usia 1 bulan sampai 2 tahun dan anak-anak yaitu usia 2 tahun sampai 12 tahun, juga berdasarkan

jenis kelamin dan berat badan. Karakteristik dalam penelitian ini adalah anak yang berusia  $0 - \leq 12$  tahun.

b. Gambaran biografi resep obat

Gambaran biografi resep obat meliputi jumlah R/ dalam resep racikan, jenis obat-obat yang diresepkan dalam (R/) racikan, jumlah zat aktif obat yang terdapat pada setiap R/ resep racikan yang dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabulasi frekuensi dan persentase.

## H. Analisis data

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS (*Statistical Package for Social Science*) yaitu dengan memasukan data ke dalam program SPSS kemudian di olah dan dievaluasi berdasarkan hasil persentase perhitungan.

Analisis data dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan pengumpulan resep racikan anak.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih poin-poin penting, memfokuskan pada poin-poin penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak diperlukan.

3. *Display* data

*Display* data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara variabel, *flowchart*, dan media lainnya. Data harus sesuai



dengan hipotesis yang telah dirumuskan agar dapat mendukung hipotesis berkembang menjadi teori *grounded*.

#### 4. *Verification Conclusion Drawing*

Langkah ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan harus disertai dengan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pengumpulan data berikutnya agar menjadi kesimpulan yang valid.